

EDISI : KAMIS, 26 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar
 (per Desember 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.340  0,07%
 (Kurs JISDOR pada 25 Januari 2017)

STOCK MARKET

25 Januari 2017

IHSG : **5.293,78 (+0,03%)**
 Volume Transaksi : 32,571 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,997 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,335 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,947 Triliun

BOND MARKET

25 Januari 2017

Ind Bond Index : **212,7214  -0,05%**
 Gov Bond Index : 209,8109  -0,06%
 Corp Bond Index : 225,0751  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 25/1/17 (%)	Selasa 24/1/17 (%)
5,30	FR0061	7,1008	7,0817
10,31	FR0059	7,5300	7,4725
15,56	FR0074	7,8306	7,8044
19,32	FR0072	8,0388	7,9991

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,08%	IRDSHS +0,03%	+0,05%
	Saham Agresif -0,13%	IRDSH -0,05%	-0,08%
	PNM Saham Unggulan -0,02%	IRDSH -0,05%	+0,03%
Campuran	PNM Syariah +0,06%	IRDPCS +0,07%	-0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,05%	IRDPT -0,07%	+0,02%
	PNM Amanah Syariah -0,30%	IRDPTS -0,14%	-0,16%
	PNM Dana Bertumbuh -0,11%	IRDPT -0,07%	-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Inflasi selama periode 2015-2021 cenderung rendah atau mengarah ke 3% secara tahunan. Kondisi ini menimbulkan peluang menurunkan suku bunga kredit. Namun, tahun ini, ada tekanan sehingga inflasi diperkirakan akan sedikit meningkat menjadi 4-5%
- Realisasi investasi yang tercatat di BKPM pada 2016 mencapai Rp 612,8 triliun atau tumbuh 12,4% dibandingkan dengan pada 2015. Tren positif penanaman modal di Indonesia diprediksi terus berlanjut pada tahun ini.
- Kecenderungan AS untuk menarik diri demi ambisi Presiden Donald Trump membawa kejayaan negeri itu memberi kesempatan Tiongkok berperan lebih besar secara global
- Industri otomotif dalam negeri masih menghadapi sejumlah tantangan pada tahun ini. Namun, proyeksi penjualan diperkirakan tumbuh sebesar 5% dibandingkan tahun lalu
- Regulasi tata cara divestasi perusahaan tambang yang terbit kemarin tidak memberikan ketegasan soal waktu pelepasan saham.
- Bank Dunia memperkirakan harga komoditas industri seperti energi dan logam akan melompat paling tajam pada tahun ini seiring dengan pengetatan pasokan dan pertumbuhan permintaan
- Aset Bank Mandiri Tbk. menembus angka Rp1.000 triliun. Perseroan pun kian gencar bertumbuh secara anorganik dan bahkan membidik perusahaan keuangan di negara tetangga

Economy

1. **Pertumbuhan Investasi Lebih Rendah**

Realisasi investasi yang tercatat di BKPM pada 2016 mencapai Rp 612,8 triliun atau tumbuh 12,4% dibandingkan dengan pada 2015. Tren positif penanaman modal di Indonesia diprediksi terus berlanjut pada tahun ini. Namun, Pertumbuhan investasi ini merupakan yang terendah, setidaknya sejak tahun 2012. Investasi sepanjang 2016 menyerap 1,39 juta tenaga kerja. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. **Inflasi Cenderung Rendah**

Inflasi selama periode 2015-2021 cenderung rendah atau mengarah ke 3% secara tahunan. Kondisi ini menimbulkan peluang menurunkan suku bunga kredit. Namun, tahun ini, ada tekanan sehingga inflasi diperkirakan akan sedikit meningkat menjadi 4-5%. Pemerintah akan menempuh pengendalian inflasi komponen harga bergejolak untuk meredam inflasi komponen harga yang diatur pemerintah. (Kompas/Bisnis Indonesia)

Global

1. **Tiongkok Mengambil Peran Amerika Serikat**

Kecenderungan AS untuk menarik diri demi ambisi Presiden Donald Trump membawa kejayaan negeri itu memberi kesempatan Tiongkok berperan lebih besar secara global. Beijing siap mengambil inisiatif terkait dengan isu perdagangan hingga perubahan iklim. Ada perbedaan jelas antara sikap Tiongkok di bawah Presiden Xi Jinping dan Trump. (Kompas)

2. **Dow Jones Tembus Rekor Level 20.000**

Indeks saham bluechips di AS, Dow Jones Industrial Average untuk pertama kalinya menembus rekor level 20.000 pada perdagangan kemarin. Para pelaku pasar mengantisipasi kebijakan-kebijakan Presiden Donald Trump yang pro-pertumbuhan. (Investor Daily)

Industry

1. **Otomotif Hadapi Tantangan, Penjualan Tahun Ini Diproyeksikan Tumbuh 5%**

Industri otomotif dalam negeri masih menghadapi sejumlah tantangan pada tahun ini. Namun, proyeksi penjualan diperkirakan tumbuh sebesar 5% dibandingkan tahun lalu. Pengembangan infrastruktur dan sumber daya manusia masih menjadi pekerjaan rumah. (Kompas)

2. **Wakaf untuk Gerakkan Sektor Usaha**

Pemerintah mencari formulasi lembaga keuangan syariah untuk mengelola wakaf yang paling tepat. Diharapkan, lembaga keuangan pengelola wakaf ini bisa membuka akses permodalan bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah. (Kompas)

3. **Korporasi Periklanan Dijerat Hukum**

Penindakan terhadap kejahatan periklanan terus menyasar korporasi. Pada 2015-2016, ada 12 perusahaan penangkapan iklan yang terjerat hukum.. (Kompas)

4. **Belanja Iklan pada 2016 Mencapai Rp 150 Triliun**

Belanja iklan di Indonesia mencapai Rp 150 triliun pada 2016, naik 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi pertumbuhan belanja iklan terbesar berasal dari sektor industri makanan dan minuman. (Kompas)

5. **Industri Jaringan Serat Optik Tumbuh**

Bisnis jasa layanan infrastruktur jaringan serat optik berpeluang besar untuk tumbuh, antara lain karena permintaan menonton video dalam jaringan yang semakin tinggi. Kendati demikian, bisnis itu terkendala pengurusan izin untuk memperluas persebaran pembangunan jaringan. (Kompas)

6. **Divestasi Tambang Ngambang**

Regulasi mengenai tata cara divestasi perusahaan tambang yang terbit kemarin, tidak memberikan ketegasan soal waktu pelepasan saham. Waktu pelepasan saham bagi pemegang kontrak karya (KK) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang memproduksi lebih dari 10 tahun tidak diatur secara spesifik. (Bisnis Indonesia)

7. **3 Kontrak Baru Diteken Bulan Depan**

Pemerintah segera menandatangani kontrak pengusahaan tiga proyek jalan tol senilai total Rp29 triliun yang pelelangannya telah dilakukan sejak tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

8. **Bea Masuk Kerek Ongkos Produksi Industri Kemasan**

Bea masuk anti dumping atas biaxially oriented polypropylene bisa membuat harga bahan baku kemasan tersebut tidak kompetitif. (Bisnis Indonesia)

9. Importir Wajib Punya Fasilitas Regasifikasi

Pemerintah akan menetapkan syarat pemberlakuan impor gas alam cair atau liquefied natural gas untuk memenuhi kebutuhan gas sektor ketenagalistrikan dan industri. (Bisnis Indonesia)

10. Energi dan Logam Paling Cerah

Bank Dunia memperkirakan harga komoditas industri seperti energi dan logam akan melompat paling tajam pada tahun ini seiring dengan pengetatan pasokan dan pertumbuhan permintaan. (Bisnis Indonesia)

11. Telat Bermitra, JV Harus Lepas 50% Saham

Perusahaan asuransi dengan porsi kepemilikan asing di atas 80% bakal diwajibkan menjual saham di pasar modal bila tidak mampu mencari mitra strategis lokal sampai tenggat yang diatur UU No. 40/2014 tentang Perasuransian. (Bisnis Indonesia)

Market

1. BUMI Menghuni Lagi Daftar Indeks LQ45

Saham PT Bumi Resources Tbk. berpotensi terus melejit seiring dengan masuknya emiten berkode saham BUMI itu ke dalam jajaran Indeks LQ45 periode Februari-Juli 2017. (Bisnis Indonesia)

2. ETF Fixed Income Bisa Dicoba

Instrumen investasi di pasar modal semakin bertambah. Setelah exchange traded fund (ETF) saham cukup berkembang, kini investor ditawarkan produk ETF berbasis efek obligasi. (Bisnis Indonesia)

3. KSEI Segera Terapkan E-Voting

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memastikan bakal menerapkan electronic voting (e-voting) pada akhir 2017 sehingga memungkinkan pemegang saham tidak perlu hadir secara fisik dalam rapat umum pemegang saham. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Aset Tembus Rp1.000 Triliun, BMRI Ekspansi ke Asean

Aset PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menembus angka Rp1.000 triliun secara konsolidasi. Perseroan pun kian gencar bertumbuh secara anorganik dan bahkan membidik perusahaan keuangan di negara tetangga. (Bisnis Indonesia)

2. WIKA Akan Emisi Rp10 Triliun

Wijaya Karya (Persero) Tbk. menyiapkan penerbitan obligasi dengan skema penawaran umum berkelanjutan senilai Rp10 triliun untuk mendanai rencana ekspansi perusahaan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. PGAS Siapkan Capex US\$500 Juta

PGN Tbk menganggarkan belanja modal sebesar Rp500 juta pada tahun 2017 atau relatif sama dengan tahun lalu, untuk membiayai keperluan anak usahanya yakni Saka Energi Indonesia serta pengembangan hilir.. (Bisnis Indonesia)

4. Prapenjualan Emiten Properti Diprediksi Meningkat 23%

Pertumbuhan prapenjualan atau marketing sales gabungan dari tujuh emiten properti diperkirakan mencapai 23% sepanjang tahun ini, atau membaik dibandingkan dengan realisasi pada 2016 yang cenderung tidak mencapai target. (Bisnis Indonesia)

5. ANTM Incar Pasar Afrika

Antam Tbk terus memperluas pasar emas baik domestik maupun internasional. Khusus untuk pasar ekspor, salah satu yang dibidik adalah pasar Afrika. ANTM juga melaporkan tengah melakukan finalisasi proyek-proyek hilirisasi lanjutan guna memanfaatkan cadangan bijih nikel dan bauksit. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. 9 Bank Berburu Dana Lewat Rights Issue

Sebanyak sembilan bank siap melakukan penawaran saham terbatas (rights issue) dengan total target dana sekitar Rp1 triliun untuk memperkuat permodalan pada tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

7. Tahun Ini JSMR Siapkan Capex Rp27 Triliun

Jasa Marga Tbk menganggarkan belanja modal sebesar Rp27 triliun pada tahun ini yang sebagian besar akan digunakan untuk membiayai pembangunan 235 km jalan tol baru dengan nilai investasi Rp22 triliun dan sisanya Rp4 triliun untuk biaya operasional dan Rp460 miliar untuk anak usaha di bidang properti. (Investor Daily)